

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah gizi menjadi salah satu tantangan besar yang harus dihadapi oleh bangsa Indonesia dalam bidang kesehatan masyarakat, termasuk gizi buruk dan stunting.¹ Kondisi gagal tumbuh pada anak-anak di bawah usia 5 tahun, yang dikenal sebagai stunting, diakui sebagai permasalahan kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia.²

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, sekitar 37,2 persen anak Indonesia di bawah usia 5 tahun mengalami stunting, yang terdiri dari 18,0 persen pendek dan 19,2 persen sangat pendek.³ Lebih lanjut, data tahun 2019 menunjukkan bahwa prevalensi stunting nasional berdasarkan tinggi/usia adalah 27,3 persen dan saat ini masih berada di 24,4 persen atau setara dengan 5,33 juta anak balita.⁴ Masalah ini tidak hanya bersumber pada kurangnya ketersediaan pangan, tetapi juga berkaitan erat dengan kemiskinan, ketahanan pangan, dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pola hidup sehat. Persoalan stunting sesungguhnya telah lama terjadi di Indonesia. Pada masa Pemerintahan Orde Baru

¹Yazia, V., et al., 2021. Pemberian Intervensi Gizi Spesifik Untuk Pencegahan Stunting Pada Anak Terhadap Orang Tua. *Jurnal Abdimas Saintika* Volume 3 Nomor 1, Hal 26.

² Yarmaliza, Y., et al., 2021. Perilaku Kemandirian Pangan Keluarga sebagai Preventif Stunting di Desa Purwodadi Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Kesehatan*, Hal 314.

³ Sriyanah, et al., 2021. Penyuluhan Kesehatan Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Antang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Volume 1 Nomor 2, Hal 123.

⁴ Arifudin et al., 2023. The Risk Factors of Stunting Children Aged 0-5 Years In Indonesia: A Multilevel Analysis. *Jurnal Kesehatan Tadulako* Volume 9 Nomor 1, Hal 109.

persoalan ini dikenal dengan nama gizi buruk. Untuk mengatasi gizi buruk pemerintah melibatkan berbagai pihak, dan salah satunya adalah akademisi.

Di Sumatera Barat akademisi yang terlibat aktif dalam penanganan tersebut adalah Masrul. Ia menjadi bagian penting dalam upaya nasional untuk mengatasi isu ini. Dedikasinya tercermin melalui berbagai program pemerintah yang melibatkan dirinya, seperti Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) dan posyandu, yang berfokus pada peningkatan kualitas gizi masyarakat. Masrul dan timnya juga aktif terlibat dalam penelitian demi pemahaman yang lebih komprehensif tentang penyebab dan solusi untuk menurunkan angka stunting di Indonesia.¹

Perjalanan Masrul dalam dunia kesehatan tidak dapat dilepaskan dari latar belakang kehidupannya. Indarung merupakan daerah tempat kelahiran Masrul sekaligus ruang awal pembentukan perjalanan hidup dan kariernya. Lingkungan sosial dan budaya tempat ia dibesarkan memberikan pengalaman langsung mengenai kondisi kehidupan masyarakat, termasuk persoalan kesehatan dan kesejahteraan sosial. Berbagai kajian menunjukkan bahwa lingkungan tempat seseorang tumbuh memiliki pengaruh besar terhadap cara pandang dan kepeduliannya terhadap masalah kesehatan masyarakat.² Sebagai putra daerah yang memahami kondisi sosial setempat, Masrul terdorong untuk berperan aktif

¹ *Ibid*, Hal 109.

² Hendrick L. Blum., 1974. *Planning for Health: Development and Application of Social Change Theory*. New York: Human Sciences Press, hal. 16-25.

dalam upaya memberikan solusi atas tantangan kesehatan yang dihadapi masyarakat di wilayahnya.¹

Namun demikian, masuknya Masrul ke dunia kedokteran pada awalnya bukanlah hasil dari perencanaan yang sepenuhnya matang. Pada awal masuknya Masrul ke dalam pilihan pendidikan kedokteran, bidang kesehatan belum menjadi orientasi utama dalam rencana studinya. Minat awal Masrul justru tertuju pada Jurusan Ekonomi di Universitas Andalas, yang ia pandang lebih sesuai dengan gambaran masa depan yang telah ia rancang sejak awal. Ia lebih berminat untuk menjadi seorang ekonom dan bercita – cita ingin menjadi seorang menteri, dikarenakan sedari kecil Masrul sangat suka membaca koran yang berisikan berita para menteri yang kemudian dijadikan dalam bentuk kliping. Ketika membaca koran, ia tertarik dengan tokoh – tokoh seperti Ali Wardana (Mantan Menteri Keuangan) dan Sumitro Djojohadikoesoemo (Ekonom dan Mantan Menteri Keuangan) yang membuatnya ingin menjadi seorang ekonom.

Ketentuan pendaftaran perguruan tinggi yang mewajibkan calon mahasiswa memilih dua jurusan menempatkan Masrul pada situasi yang tidak ia perkirakan sebelumnya. Ia tidak memiliki alternatif pilihan selain jurusan ekonomi dan bahkan sempat berencana mengosongkan pilihan jurusan kedua sebagai bentuk konsistensi terhadap niat awalnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa keputusan awal Masrul belum dilandasi oleh ketertarikan akademik

¹ Soerjono Soekanto.,2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, hal. 149.

terhadap bidang kedokteran maupun kesadaran akan profesi kesehatan sebagai panggilan hidup.

Namun dalam proses pendaftaran tersebut, pengaruh lingkungan pertemanan dengan teman-teman yang mendaftar bersamanya turut memengaruhi arah keputusan Masrul. Atas dorongan dan saran dari teman-temannya, Masrul diminta mengisi pilihan kedua dengan Jurusan Kedokteran Universitas Andalas, meskipun saran tersebut pada awalnya ia tolak. Dalam situasi yang berlangsung cepat, salah seorang temannya kemudian mengisi pilihan jurusan kedua tersebut dengan Jurusan Kedokteran Universitas Andalas. Peristiwa ini, meskipun tampak sederhana dan tidak direncanakan, menjadi titik awal yang menentukan dalam perjalanan pendidikan Masrul.

Perjalanan hidup Masrul juga berlangsung seiring dengan meningkatnya perhatian pemerintah Indonesia terhadap persoalan gizi, khususnya pada masa Orde Baru. Pada periode tersebut, masalah gizi dipandang sebagai bagian penting dari pembangunan sumber daya manusia. Pemerintah merumuskan berbagai kebijakan dan program nasional, seperti Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK), Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT), serta penguatan peran Puskesmas dan Posyandu sebagai ujung tombak pelayanan gizi masyarakat.¹

Sebagai seorang akademisi di Universitas Andalas, Masrul ikut berpartisipasi dalam persoalan gizi. Ia adalah salah satu dosen di universitas

¹ Kodyat A. Beny, 1993. *Program UPGK dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia dan Masyarakat Indonesia*. Hal. 84. Diakses pada 10 Desember 2024 melau https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/24558/1/prosiding_keluarga_menyongsong_abad_21-8.pdf pada pukul 14.12 WIB.

tersebut yang secara aktif terlibat dalam berbagai program nasional terkait gizi dan kesehatan masyarakat. Kontribusinya tidak hanya mendukung kebijakan pemerintah, tetapi juga menjadi model bagi pengembangan program kesehatan di tingkat lokal dan nasional. Salah satu contoh konkret dari kiprahnya adalah partisipasinya dalam program posyandu yang bertujuan untuk mengatasi masalah gizi buruk dan stunting melalui pemantauan kesehatan ibu dan anak.² Upaya peningkatan kapasitas masyarakat juga menjadi fokus penting Masrul.

Kiprah Masrul dalam bidang kesehatan masyarakat memiliki keunikan tersendiri. Fokus utamanya pada gizi masyarakat membawanya untuk melakukan berbagai penelitian dan pengabdian. Kemampuannya dalam metodologi penelitian juga menjadi nilai tambah, Masrul juga menjadi tokoh yang banyak berkontribusi serta berperan penting dalam riset kesehatan di Sumatera Barat. Beberapa hasil risetnya tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan dampak langsung bagi masyarakat melalui program-program inovatif yang ia jalankan. Di sisi lain, Masrul juga aktif dalam memberikan advokasi dan penyadaran publik terkait isu gizi masyarakat.

Dampak dari kontribusi Masrul dapat memberikan kesan yang membekas bagi masyarakat. Selain melalui posisinya sebagai dekan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, peran aktifnya dalam program-program nasional seperti Millennium Development Goals (MDGs) dan Sustainable Development Goals (SDGs) menunjukkan betapa besarnya dedikasi yang dilakukan terhadap

² Asrawaty, et al., 2022. Pemberdayaan Kader Kesehatan melalui Penyuluhan dan Pelatihan “Golden Period for Golden Generation” sebagai Pencegahan Stunting. *Jurnal Masyarakat Mandiri* Volume 6 Nomor 4, Hal 2764.

peningkatan kualitas hidup masyarakat. Program-program tersebut, yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak serta memperbaiki status gizi masyarakat, telah memberikan perubahan nyata, khususnya di wilayah Sumatera Barat.

Selain mengikuti program – program pemerintah dalam bidang kesehatan dan kemasyarakatan. Masrul juga menduduki beberapa jabatan penting antara lain, Pengurus IMAPALKO (Ikatan Mahasiswa Padang Luar Kota) pada tahun 1981 – 1984, Sekretaris Umum Yayasan Rumah Sakit Islam pada tahun 1989 – 1999, Wakil Ketua Yayasan Rumah Sakit Islam pada tahun 2009 – 2013 dan menjadi Ketua Yayasan Rumah Sakit Islam Sumatera Barat pada tahun 2019 – 2024, Sekretaris Yayasan Dharma Andalas pada tahun 2010 – 2014 (pada tahun 1984 ikut masuk ke dalam pengurus Dharma Andalas) dan menjadi Ketua Yayasan Pendidikan Dharma Andalas Padang pada tahun 2018 – 2022, Wakil Ketua Asosiasi Ikatan Pendidikan Kedokteran pada tahun 2009 sampai 2012.

Namun, perjalanan karier Masrul tidak terlepas dari berbagai tantangan. Keterbatasan sumber daya penelitian, hambatan birokrasi, dan tantangan dalam mengintegrasikan ilmu kesehatan dengan kebijakan pemerintah menjadi beberapa rintangan yang harus dihadapi. Meski demikian, dedikasinya dalam bidang kesehatan tetap teguh. Berkat kerja keras dan semangatnya, ia berhasil membawa perubahan signifikan di tengah berbagai kendala yang ada.

Di era globalisasi dan pandemi, tantangan kesehatan masyarakat semakin kompleks. Kontribusi Masrul dalam bidang gizi tetap relevan untuk menjawab tantangan kesehatan, baik di tingkat nasional maupun global. Melalui penelitian,

pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat, Masrul untuk terus berkontribusi dalam menyelesaikan isu-isu kesehatan masyarakat yang mendesak. Seperti penelitian mengenai faktor – faktor risiko stunting pada anak – anak di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia, dengan melakukan analisis risiko stunting di Provinsi Sumatera Barat berdasarkan pada predictor tingkat pendidikan ibu, berat badan lahir, ASI eksklusif dan gaya pengasuhan anak.³

Biografi Masrul menampilkan latar belakang yang penuh akan pengabdian dan perjuangan dalam penanganan masalah gizi dan perbaikan kesehatan ibu dan anak. Kiprah Masrul menjadi penting untuk ditulis khususnya tahun-tahun perjalanan karirnya dalam mendukung penanganan gizi buruk di Indonesia terutama di Sumatera Barat. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dibuat dengan judul **Biografi Masrul: Jejak Perjalanan dalam Dunia Kesehatan (1956 – 2024)** dengan berfokus pada bagaimana narasi biografis dapat menggali kembali pengalaman individu dan menempatkannya dalam konteks sejarah yang lebih luas sehingga memberikan kontribusi terhadap pemahaman kita tentang konstruksi peristiwa dimasa lalu.

B. Perumusan dan Batasan Masalah

Untuk membuat penelitian ini menjadi lebih fokus, dibuat rumusan masalah dalam beberapa pertanyaan analisis sebagai berikut:

³ Masrul, et. al. 2020. Scoring System in Prediction of Stunting Risk Among Children in West Sumatera Province, Indonesia. *Jurnal Tinjauan Multifaset*, Volume 11 Nomor 9, hal 636- 641.

1. Apa yang menjadi motivasi dan latar belakang sosial Masrul dalam membentuk komitmen terhadap permasalahan gizi masyarakat di Indonesia, khususnya di Sumatera Barat?
2. Bagaimana kontribusi penting dari Masrul dalam program nasional terkait gizi, seperti Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) dan posyandu?
3. Bagaimana dengan peran Masrul baik sebagai akademisi maupun sebagai peneliti dalam bidang kesehatan?

Selanjutnya dilakukan batasan masalah yang terdiri dari batasan temporal dan batasan spasial untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini. Batasan temporal mengacu pada periode waktu tertentu yang menjadi fokus kajian, sementara batasan spasial mengacu pada wilayah geografis yang relevan dengan penelitian ini. Untuk batasan temporal rentang tahun 1956–2024 dijadikan sebagai kerangka waktu dalam penelitian dengan alasan rentang waktu ini mencakup hampir seluruh perjalanan hidupnya, dari masa kecil hingga puncak kontribusinya dalam skala nasional.

Tahun 1956 adalah titik awal yang memberi gambaran tentang masa kecil Masrul, yang kemungkinan penuh dengan tantangan dan peluang yang membentuk karakter dan dedikasinya. Memulai biografi dengan periode ini memungkinkan penelitian untuk menyelami latar belakang Masrul, memahami akar pendidikan dan pengalaman yang membentuk perjalanan hidup Masrul. Rentang waktu 1956 hingga 2024 juga mencakup berbagai pencapaian atau prestasi Masrul dalam dunia akademik dan kesehatan di Indonesia. Sebagai tokoh yang berperan penting di level nasional, perjalanan hidup Masrul tidak hanya

terfokus pada perkembangan karir pribadi, tetapi juga kontribusinya yang lebih luas bagi kemajuan bangsa, terutama dalam bidang kesehatan masyarakat dan pendidikan kedokteran. Kontribusi Masrul dalam berbagai program nasional menjadi sangat relevan ketika menggambarkan bagaimana seorang individu bisa mempengaruhi dan mengubah aspek penting kehidupan masyarakat secara luas.

Untuk batasan spasial difokuskan pada Kota Padang, Sumatera Barat, yang menjadi lokasi utama dalam perjalanan hidup dan karir profesional Masrul. Kota Padang tidak hanya merupakan tempat kelahiran Masrul, tetapi juga menjadi pusat di mana sebagian besar aktivitas akademik dan karirnya berlangsung, khususnya di Universitas Andalas. Signifikansi Kota Padang terletak pada peranannya sebagai saksi berbagai kontribusi Masrul, baik dalam bidang pendidikan kedokteran maupun program-program kesehatan masyarakat yang berdampak luas. Dengan batasan ini, narasi biografi akan tetap fokus pada konteks lokal yang menjadi latar pengaruh besar dalam perjalanan hidup dan kontribusi tokoh. Melalui pendekatan ini, keterkaitan antara konteks spasial nasional dan lokal dapat digambarkan secara komprehensif, menghubungkan kehidupan pribadi Masrul dengan kontribusinya terhadap kemajuan Indonesia, khususnya di Sumatera Barat.

C. Tujuan dan manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini mempunyai tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan mengenai kehidupan Masrul baik dalam kehidupan akademis yang dijalankannya di dunia perkuliahan, maupun kontribusi yang dilakukannya dalam bidang kesehatan masyarakat terkhusus ke dalam permasalahan gizi. Sesuai

dengan perumusan masalah yang telah dijelaskan maka adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan motivasi dan latar belakang sosial Masrul dalam membentuk komitmen terhadap permasalahan gizi masyarakat di Indonesia, khususnya di Sumatera Barat.
2. Menjelaskan kontribusi penting dari Masrul dalam program nasional terkait gizi, seperti Upaya Perbaikan Gizi Keluarga dan posyandu, memengaruhi kebijakan dan praktik kesehatan masyarakat.
3. Menjelaskan profesi Masrul baik sebagai akademisi maupun sebagai peneliti.

Manfaat dari Penulisan biografi Masrul dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu gizi dan kesehatan masyarakat, khususnya tentang pendekatan yang digunakan oleh Masrul dalam mengatasi permasalahan gizi di Indonesia, terutama di Sumatera Barat. Penelitian ini bisa menjadi sebuah pedoman ataupun acuan untuk para pembuat kebijakan dalam merancang program – program yang lebih efektif untuk mengatasi masalah gizi di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat dalam memberikan wawasan mengenai tantangan yang dihadapi oleh para peneliti dalam mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam kebijakan pemerintah. Dengan demikian penelitian ini tidak hanya sebagai penghormatan terhadap dedikasi dan pencapaian dari Masrul, tetapi juga menjadi acuan praktis dan inspirasi bagi akademisi dan masyarakat luas dalam menghadapi permasalahan gizi di Indonesia.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini maka sangat penting dilakukannya studi kepustakaan terlebih dahulu. Studi pustaka dilakukan dengan mencari sumber – sumber yang berkaitan dengan penulisan biografi ini. Sumber yang bisa digunakan dapat berupa seperti buku, arsip, skripsi, jurnal maupun sumber lainnya yang berkaitan. Tinjauan pustaka merupakan sebuah upaya yang dilakukan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan informasi – informasi yang berkaitan serta relevan dengan topik atau permasalahan yang diteliti dalam biografi ini.

Buku *Sa'id al Baharudin: Konsistensi Anak Zaman* karya Fajar Rusvan merupakan sebuah biografi yang mengangkat perjalanan hidup Sa'id al Baharudin sebagai tokoh muda yang dikenal karena ketekunan dan konsistensinya dalam menapaki perjalanan hidup. Penulis menggambarkan masa kecil Sa'id yang dibentuk oleh pola asuh keluarga yang disiplin, sederhana, dan menekankan nilai kerja keras. Lingkungan keluarga menjadi pondasi penting dalam perkembangan karakter tokoh. Fajar Rusvan juga memaparkan masa remaja Sa'id sebagai fase pembentukan jati diri yang ditandai dengan aktivitas belajar, keterlibatan sosial, serta kemampuan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Pada fase ini, pengalaman sosial turut memperkuat keteguhan prinsip yang menjadi ciri utama tokoh. Perjalanan pendidikan dan karier Sa'id digambarkan sebagai proses yang penuh perjuangan namun dijalani dengan komitmen kuat. Penulis menonjolkan sikap pantang menyerah, etos kerja tinggi, serta konsistensi sebagai modal utama yang mengantarkan Sa'id pada berbagai pencapaian penting. Buku ini memiliki keterkaitan yang kuat dengan penelitian biografi Masrul: Jejak Perjalanan dalam

Dunia Kesehatan (1956–2024). Nilai-nilai yang diangkat dalam buku, seperti konsistensi, kerja keras, dan kedisiplinan juga tercermin dalam perjalanan hidup Masrul sebagai akademisi, dokter, dan peneliti kesehatan.⁴

Buku Sang Pionir Kesehatan Anak di Ranah Minang Syamsir Daili: Melukis Kenangan, Merajut Asa oleh Finny Fitry Yani et, al (2021). Buku ini menjelaskan mengenai kisah kehidupan dari seorang Syamsir Daili, penulisnya bukan merupakan orang yang mempunyai latar belakang sejarawan. Dalam buku ini menjelaskan mengenai kisah-kisah kehidupan dari Syamsir Daili dari berbagai sudut pandang orang yang berinteraksi dengan Syamsir Daili. Kisahnya dimulai dari memasuki sekolah dasar sampai dengan tingkat perguruan tinggi. Dalam buku ini menjelaskan juga mengenai seorang Dr. Syamsir ketika menjabat sebagai Kepala Bidang Yankes Kanwil Depkes Provinsi Sumbar, ia memberikan gagasan dalam rangka meningkatkan cakupan posyandu diantaranya cakupan imunisasi dan status gizi untuk bayi, status gizi dan pencegahan penyakit diare pada balita dan partisipasi dalam keluarga berencana untuk pasangan usia subur. Selain itu, dr. Syamsir juga mengajarkan kader tentang cara mencatat semua sasaran posyandu, termasuk bayi, balita, ibu hamil, dan pasangan usia subur, pada saat ini gagasan tersebut dimasukkan ke dalam buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).⁵

Buku tentang Biografi Prof. Drs. Sutiman B. Sumitro, SU., D. SC. Prespektif Berpikir dan Rekam Jejak Implementasinya oleh Yoga Dwi Jatmiko.

⁴ Fajar Rusvan dan Irham, *Bang Saidal: Konsistensi Anak Zaman* (Jakarta: JC Institute, 2007).

⁵ Trimam, W., 2021. Posyandu Terintegrasi dalam “*Sang Pionir Kesehatan Anak di Ranah Minang Syamsir Daili Melukis Kenangan, Merajut Asa*”. LPM Universitas Andalas.

Penulis buku ini merupakan seorang tidak memiliki latar belakang dalam bidang kesejarahan. Buku ini menjelaskan mengenai kehidupan dari seorang Sutiman mulai dari kecil sampai dengan beranjak dewasa. Dalam buku ini dijelaskan mengenai kehidupan yang dijalannya mulai dari latar belakang keluarga dan tempat tinggal, pendidikan yang ditempuh mulai dari sd sampai dengan jenjang perguruan tinggi, bagaimana perjalanan yang telah ditempuh selama pendidikan serta tantangan yang dihadapi. Buku ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menulis kajian biografi Masrul, karena pembahasan dalam buku ini menjelaskan bagaimana kehidupan masa kecil dari seorang Prof. Sutiman sampai dengan beranjak dewasa dengan lika liku kehidupan yang telah dijalani.⁶

Buku tentang Perjalanan Karir Seorang Dokter Puskesmas oleh Darwin Amir. Buku ini merupakan autobiografi yang ditulis oleh Darwin Amir sendiri, kisah perjalanan yang dilalui diceritakan oleh penulis sendiri. Sebagai penulis Amir Darwin bukan merupakan orang dengan latar belakang kesejarahan, jadi dalam penulisan buku ini tidak menggunakan konsep sejarah. Isi dari buku ini menjelaskan mengenai suka dan duka kehidupan yang telah dijalani oleh seorang Darwin Amir. Masrul merupakan orang yang gigih dan penuh dengan ide – ide dalam mengembangkan sumber daya manusia, serta semangatnya dalam melakukan berbagai penelitian terkait kesehatan masyarakat. Kemudian hasil dari penelitian yang dilakukannya dibawa ke dalam acara simposium, meskipun

⁶ Jatmiko, Y. D., 2023. *Biografi Prof. Drs. Sutiman B. Sumitro, S.U., D. Sc.: Prespektif Berpikir dan Jejak Implementasinya*. Malang: Tim UB Press.

perjuangan untuk mendapatkan hasil tersebut pun dilakukan sampai ke pelosok negeri.⁷

Buku *Prof. Dr. Abu Hanifah Dt. M.E.: karya dan pengabdian* yang disusun oleh G.A. Manilet-Ohorella. Buku ini menguraikan kehidupan Prof. Dr. Abu Hanifah, seorang tokoh asal Padang Panjang, Sumatera Barat, yang dikenal sebagai dokter, pejuang kemerdekaan, seniman, sastrawan, dan tokoh publik multitalenta yang aktif dalam berbagai bidang kehidupan nasional pada masa pra dan pasca kemerdekaan Republik Indonesia. Dalam biografi tersebut, Abu Hanifah digambarkan melalui berbagai fase kehidupan yang dilaluinya: sejak masa kecil, pendidikan di Europeesche Lagere School (ELS) dan STOVIA, hingga peran sosialnya sebagai dokter dan pelaku perjuangan nasional. Dengan adanya buku ini dengan penulisan skripsi biografi Masrul terletak pada kesamaan kerangka penulisan biografi tokoh profesional di bidang kesehatan. Sebagaimana Abu Hanifah, Masrul juga diposisikan sebagai individu yang menempuh pendidikan tinggi, menjalani karir profesional, dan terlibat dalam persoalan masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya.⁸

Buku tentang *Perjalanan Seorang Profesor: Novel Biografi* oleh Supriyanto dan Liana D. Dalam buku ini merupakan biografi yang ditulis ke dalam bentuk Novel. Buku tersebut menjelaskan mengenai perjalanan kehidupan dari seorang profesor yang kisahnya dimulai dari kehidupan sederhana di desa

⁷ Amir, D., 2020. *Perjalanan Karir Seorang Dokter Puskesmas*, Padang: Andalas University Press.

⁸ G. A. Manilet Ohorella., 1985. *Prof. Dr. Abu Hanifah Dt. M. E.: Karya dan Pengabdian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.

dengan membantu ayahnya bekerja. Dengan keterbatasan ekonomi dari keluarganya, namun dengan semangat yang dimilikinya, Supriyanto bisa berhasil dalam bidang akademis sampai mendapatkan gelar profesor. Buku ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penulisan biografi Masrul, dikarenakan dalam buku ini dijelaskan mengenai perjalanan dari Supriyanto menjadi seorang professor meskipun terbatas dalam masalah finansial.⁹

Skripsi yang ditulis oleh Naimul Qisman tentang Amirmuslim Malik: Dokter Pendidik 1968 – 2015. Skripsi tersebut menjelaskan mengenai riwayat hidup seorang dosen kedokteran dari kecil sampai beranjak dewasa. Dalam skripsi ini dijelaskan juga mengenai Amirmuslim yang telah banyak melakukan riset dan penelitian dalam bidang ilmu kedokteran. Oleh sebab itu, skripsi ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pembuatan skripsi ini, dikarenakan pembahasan dalam skripsi ini membahas riwayat hidup seorang pendidik yang bekerja keras dan gigih dalam mencapai karir terbaiknya, sehingga ia banyak mendapat penghargaan dan mengisi jabatan jabatan penting dalam berbagai instansi maupun organisasi.¹⁰

Jurnal Artikel tentang Z Mawardi Effendi: Perjalanan Karir Seorang Akademisi dan Mantan Rektor Universitas Negeri Padang Dua Periode (1975-2020) oleh Vera Yuliana dan Etmi Hardi. Seorang akademisi yang mengabdikan hampir lima puluh tahun hidupnya di Universitas Negeri Padang. Kajian tersebut

⁹ Supriyanto, Liana D., 2024. *Perjalanan Seorang Profesor: Novel Biografi*, (Yogyakarta: Zahir Publishing).

¹⁰ Qisman Naimul, 2016. Amirmuslim Malik: Dokter Pendidik 1968-2015. *Skripsi* Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Padang.

menguraikan perjalanan hidup Z. Mawardi Effendi secara kronologis, mulai dari latar belakang keluarga dan pendidikan, hingga kariernya sebagai dosen, pimpinan fakultas, dan rektor Universitas Negeri Padang selama dua periode. Kajian ini menegaskan bahwa ketekunan dalam pendidikan dan konsistensi dalam pengabdian menjadi faktor utama yang membentuk kiprah Z. Mawardi Effendi sebagai tokoh akademik dan pemimpin institusi pendidikan tinggi. Dengan merujuk pada biografi Z. Mawardi Effendi, Masrul diposisikan sebagai individu yang berkiprah sebagai akademisi dan peneliti, dengan keterlibatan dalam kegiatan penelitian serta advokasi yang berkaitan dengan gizi dan kesehatan masyarakat.¹¹

E. Kerangka Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian biografi yang mengupas kehidupan individu-individu penting dari masa lalu, mengungkap pengalaman, pencapaian, serta konteks historis yang membentuk mereka.¹² Bentuk penulisan ini tidak hanya memuaskan rasa ingin tahu kita tentang kehidupan tokoh-tokoh, tetapi juga memberikan wawasan berharga tentang kompleksitas pengalaman manusia dan kekuatan yang mendorong perubahan sejarah.¹³

Biografi merupakan riwayat atau kisah kehidupan seseorang meskipun sangat kecil dan terperinci, tetap menjadi bagian yang penting dari gambaran

¹¹ Yuliana, V., Hardi, E., 2021 Z Mawardi Effendi: Perjalanan Karir Seorang Akademisi dan Mantan Rektor Universitas Negeri Padang Dua Periode (1975-2020). *Jurnal Kronologi*. Volume 3 Nomor 3.

¹² Helphen, J. W., 1978. Biographical Images: Effects Formal Features On The Way We See a Life, dalam *Biography*, Vol. 1. No. 4, Hal 1.

¹³ Davies, et al., 2004. The Ambivalent Practices of Reflexivity, dalam *Qualitative Inquiry*, Vol. 10. No. 3, Hal 360.

sejarah yang lebih luas.¹⁴ Kehidupan seseorang yang sangat kecil atau sederhana, mempunyai peran penting dalam membentuk sejarah secara keseluruhan. Setiap individu memiliki pengaruh, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap komunitas, masyarakat, atau bahkan dunia di zamannya, hal tersebut dapat dituliskan ke dalam bentuk tulisan biografi. Dalam penulisan biografi mengenai seorang tokoh dapat mempengaruhi pemikiran dari generasi muda, memberikan mereka kesempatan untuk menginspirasi dan membimbing. Penulis biografi menghadapi tantangan untuk menyeimbangkan kebutuhan akan kebenaran fakta dengan presentasi inovatif dari kisah hidup yang menarik bagi pembaca.

Berdasarkan pada teoritis, biografi terdiri dari biografi interpretatif, biografi populer, dan biografi sumber. Biografi interpretative berfokus pada sejarah, bukan hanya karakter, tindakan dan konteks zaman. Biografi populer biasanya ditulis dengan mempertimbangkan aspek komersial agar laku di pasaran. Biografi sumber merupakan versi pertama mengenai seorang tokoh, biografi ini mempunyai unsur penting yaitu menyajikan sebanyak mungkin fakta mengenai kehidupan tokoh tersebut dengan cara yang menarik.¹⁵

Dalam penelitian biografi ini termasuk ke dalam kajian biografi tematis, yaitu dengan berfokus kepada tema tertentu dalam kehidupan tokoh. Penulisan Biografi Masrul menggambarkan mengenai seorang akademisi dari fakultas

¹⁴ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994), Hal 203.

¹⁵ R. Z. Leirissa, 1984. "Segi – Segi Praktis Penulisan Tokoh", *Dalam Pemikiran Biografi dan Kesejarahan: Suatu Kumpulan Prasaran Berbagai Lokakarya*. Jilid III. Jakarta: Depdikbud, Dittjarnitna, PISDN, Hal 99.

kedokteran serta pencapaian karirnya yang berpengaruh bagi masyarakat serta pihak lainnya.

Selanjutnya penulisan biografi memiliki keterkaitan erat dengan pendekatan retrospeksi, karena kedua konsep ini berpusat pada upaya memahami masa lalu melalui penelusuran pengalaman hidup individu. Retrospeksi, dalam konteks penulisan biografi, adalah proses memandang kembali kehidupan subjek dengan menggunakan lensa waktu dan perspektif yang berkembang, yang memungkinkan biografer menginterpretasikan peristiwa-peristiwa masa lalu dengan wawasan yang lebih luas. Pendekatan ini menempatkan pengalaman pribadi dalam bingkai sejarah yang lebih besar, memberikan kedalaman dan makna yang lebih kaya pada narasi biografis. Pendekatan ini mampu merefleksikan secara motivasi, keputusan, dan dampak dari kehidupan tokoh yang diteliti, memungkinkan untuk menilai ulang pengalaman masa lalu, sehingga proses intelektualisasi masa lalu, di mana narasi tidak hanya berfokus pada fakta-fakta kronologis, tetapi juga pada makna yang disematkan oleh subjek dan masyarakat terhadap peristiwa tersebut.¹⁶ Dengan demikian, pendekatan retrospeksi dalam biografi tidak hanya menyusun cerita kehidupan berdasarkan kejadian masa lalu, tetapi juga membentuk kesadaran sejarah yang kaya, di mana pengalaman individual menjadi jendela untuk memahami dinamika yang lebih luas dalam sejarah manusia.

¹⁶ Zakaria, N. B., 2014. Perananan Pengarang Tradisi dalam Melahirkan Masyarakat Pemikir. *Jurnal Ilmu Sosial dan Perilaku*, Vol. 134, Hal 259.

Biografi Masrul menjelaskan mengenai kehidupan Masrul sebagai seorang akademisi Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas. Kontribusi dan dedikasinya dalam bidang kesehatan menjadi sasaran utama dalam penelitian ini. Dalam penulisan Biografi Masrul melalui pendekatan retrospeksi dapat menelusuri jejak kehidupan baik dalam dunia akademisi, penelitian, pengabdian dan dalam bidang kesehatan, serta mengidentifikasi momen – momen penting, pencapaian, serta keputusan yang berpengaruh terhadap perkembangan karir Masrul. Menganalisis unsur – unsur seperti nilai – nilai pribadi, keahlian, serta perkembangan ilmu kesehatan dan kebijakan, juga menjadi bagian penting dalam penelitian ini agar dapat melihat penyebab terbentuknya peran Masrul dalam bidang kesehatan.

F. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, maka diperlukan metode atau prosedur untuk membantu menulis biografi ini. Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian sejarah, yaitu penelitian yang mengkaji kejadian atau peristiwa pada masa lalu, dengan tujuan untuk menghasilkan rekonstruksi masa lampau yang sistematis dan objektif.¹⁷

Biografi tergolong ke dalam dua bentuk, yaitu biografi portrayal (portrait) dan scientific (ilmiah). Sebuah biografi dapat dikatakan portrayal ketika hanya berusaha memahami atau mempresentasikan aspek – aspek tertentu dari kehidupan seseorang tanpa adanya cakupan secara menyeluruh. Kemudian biografi dapat dikatakan scientific ketika menjelaskan atau menerangkan kehidupan dan karya seorang tokoh berdasarkan kepada pendekatan ilmiah,

¹⁷ Herlina, Nina., 2011. *Metode Sejarah*, edisi revisi 2020. Bandung: Satya Historika, Hal. 1.

dengan pendekatan tersebut bukan saja mengandalkan narasi pribadi tetapi juga menggunakan data, fakta empiris, serta analisis kritis untuk memahami kontribusi tokoh tersebut dalam konteks ilmu pengetahuan, serta dengan penggunaan konsep dan teori dari psychoanalysis yang menghasilkan sejarah kejiwaan (psychohistory).¹⁸ Dalam penelitian ini, tergolong ke dalam biografi scientific karena berusaha menerangkan tokoh (Masrul) secara analisis ilmiah.

Dalam penelitian sejarah terdapat beberapa tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.¹⁹ Heuristik merupakan pengumpulan sumber – sumber yang berkaitan dengan objek yang akan ditulis dalam penelitian. Sumber – sumber yang dikumpulkan untuk penunjang dari penelitian bisa berupa sumber tertulis disebut juga dengan dokumen dan sumber tidak tertulis.²⁰

Dalam mengumpulkan sumber yang diperlukan dilakukan dengan studi pustaka, yaitu mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut bisa berupa arsip pribadi, seperti surat, catatan, artikel, ataupun buku yang ditulis oleh Masrul serta wawancara langsung dengan Masrul, dan sumber ini tergolong ke dalam sumber primer untuk penunjang penelitian ini. Dalam penulisan biografi ini dapat juga menggunakan artikel ilmiah, jurnal kesehatan, berita, maupun laporan yang membahas mengenai kontribusi dari Masrul serta kesaksian yang disampaikan oleh seseorang berdasarkan kepada pengalaman, wawasan, maupun persepsi seseorang terhadap Masrul, sumber – sumber ini

¹⁸ Kuntowijoyo, op. cit., hal 208.

¹⁹ Kuntowijoyo, 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta, Benteng Budaya, hal. 69.

²⁰ *Ibid*, hal. 73.

tergolong ke dalam sumber sekunder dan bisa didapat melalui wawancara, kuesioner terbuka, maupun rekaman pengalaman individu. Pengumpulan informasi melalui wawancara penulis lakukan di departemen gizi fakultas kedokteran Jati, wawancara di Ganting, wawancara di Komplek Danau Teduh Bandar Buat, wawancara di Aur Duri Indah Parak Gadang, wawancara di Lolong Belanti, wawancara di Padang Eye Center, wawancara di Darwin Kopi Jalan Karitni no. 1, serta wawancara melalui panggilan whatsapp. Tidak hanya itu, pengumpulan sumber juga dilakukan dengan studi kepustakaan di perpustakaan fakultas ilmu budaya, perpustakaan fakultas kedokteran, perpustakaan pusat Universitas Andalas, serta mencari juga secara online.

Berikutnya adalah kritik sumber yang terbagi ke dalam dua bagian, yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern dikenal juga dengan sebutan keaslian sumber atau autentisitas, dalam kritik ini sumber – sumber yang telah didapatkan diuji keasliannya. Langkah yang dilakukan adalah dengan memastikan keaslian dari dokumen atau artefak yang digunakan, seperti tanggal publikasi, tanda tangan, serta penerbitnya. Kritik intern dikenal juga dengan sebutan kredibilitas atau kepercayaan dari sumber yang digunakan, dari sumber – sumber yang telah didapatkan dapat dipercaya kebenaran baik dari segi isi maupun hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian.²¹ Dalam kritik intern, isi dari dokumen yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis dengan tujuan agar tetap relevan serta konsisten dengan tema penelitian.

²¹ *Ibid*, hal. 77.

Tahap berikutnya adalah interpretasi atau menafsirkan, disebut juga sebagai subjektifitas. Dari data maupun sumber yang telah dikumpulkan serta telah dilakukannya verifikasi atau kritik, maka pada tahapan selanjutnya adalah melakukan interpretasi. Sejarawan menafsirkan informasi yang berasal dari sumber atau data secara jujur mencantumkan dari mana didapatkan sumber tersebut. Penafsiran dapat dilakukan melalui analisis atau menguraikan informasi mengenai penelitian kemudian disatukan satu sama lain.²² Dengan menganalisis data, dapat memahami mengenai konteks perjalanan Masrul dalam dunia kesehatan, kemudian akan memperlihatkan bagaimana pengaruh dan kontribusi Masrul dengan perkembangan dunia kesehatan.

Tahapan terakhir dari penelitian ini adalah penulisan sejarah atau dikenal dengan istilah historiografi. Dalam tahap ini, penulis akan menyampaikan semua hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan setelah melalui beberapa tahapan yang telah disebutkan. Sumber – sumber sejarah yang telah melalui tahap kritik dan interpretasi, hasil dari tahapan ini akan disampaikan ke dalam bentuk tulisan sejarah. Tulisan yang telah dihasilkan harus bisa dipertanggung jawabkan oleh penulis, yaitu dengan mencantumkan data pada setiap fakta yang diungkapkan dalam tulisan.²³ Dalam tahapan ini, penelitian biografi Masrul, biografi disusun secara kronologi sesuai dengan perjalanan hidupnya, serta menjelaskan mengenai peran Masrul dalam dunia kesehatan dalam bentuk naratif dan ilmiah dengan adanya sumber penunjang.

²² *Ibid*, hal. 79.

²³ *Ibid*, hal. 81

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian yang akan ditulis menjadi sebuah biografi ini, penulisan ini akan terdiri dari lima bab. Setiap bab mempunyai pembahasan yang berbeda beda antara lain Bab I yang merupakan pendahuluan. Dalam pendahuluan ini berisikan mengenai latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka analisis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II menguraikan mengenai motivasi dan latar belakang sosial dari Masrul dalam membentuk komitmen terhadap permasalahan gizi masyarakat Indonesia, khususnya di Sumatera Barat.

Bab III memaparkan bagaimana kontribusi signifikan dari Masrul dalam program nasional mengenai permasalahan gizi. Diantaranya Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) dan posyandu, serta menjelaskan pengaruhnya terhadap kebijakan dan praktik kesehatan masyarakat.

Bab IV menjelaskan bagaimana profesi yang dijalani oleh Masrul dalam lingkungan Universitas Andalas sebagai akademisi maupun posisi atau jabatan yang diemban oleh Masrul, serta profesinya sebagai peneliti.

Kemudian yang terakhir adalah Bab V yang merupakan kesimpulan mengenai titik akhir dari sebuah penulisan dan juga penulis turut memberikan pendapat mengenai tentang penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, dalam kesimpulan ini akan menampilkan juga rangkuman atau ringkasan dari keseluruhan isi skripsi nantinya.